

ABSTRACT

Technological advances in wireless communications has increased the number of users of mobile devices, it also has accelerated the growth of mobile commerce. Rapidly growing mobile commerce business and increasing consumers to make payments using mobile devices more and strengthen the role of mobile payment as an important application to make payments in this business. Mobile payment now received more attention from consumers in making payments to the merchants as an alternative to using cash or credit cards. The use of mobile payment services provide practicality, convenience, speed and provide comfort in transacting anytime and anywhere. This study aims to determine the factors that influence the intention to use of mobile payment services based on the identification of factors in The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) model.

This study developed a model of the proposed merger UTAUT2 models with perceived risk constructs. The research model was tested using the 165 respondents of the *online* survey in Indonesia. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The results of this study indicate facilitating conditions and price value has a significant influence on the intention to use mobile payment. This study provides the basis for the refinement of the next research model on the acceptance and use of mobile payment services. For service providers, it is vital to increase the support of available facilities to improve adoption and develop mobile payment services.

Keywords: *Mobile Payment, UTAUT2, Perceived Risk, PLS-SEM*

INTISARI

Kemajuan teknologi dalam dunia komunikasi nirkabel telah meningkatkan jumlah pengguna perangkat *mobile*, hal ini juga telah mempercepat pertumbuhan *mobile commerce*. Tumbuh pesatnya bisnis *mobile commerce* dan semakin tingginya konsumen melakukan pembayaran dengan menggunakan perangkat *mobile* semakin menguatkan peran *mobile payment* sebagai aplikasi penting untuk melakukan pembayaran pada bisnis ini. *Mobile payment* sekarang ini mendapat perhatian lebih dari konsumen dalam melakukan pembayaran pada *merchant* sebagai alternatif dari menggunakan uang tunai atau kartu kredit. Penggunaan layanan *mobile payment* memberikan kepraktisan, kemudahan, kecepatan serta memberikan kenyamanan dalam bertransaksi kapan dan dimana saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan layanan *mobile payment* berdasarkan identifikasi faktor-faktor pada model *The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)*.

Penelitian ini mengembangkan model dengan mengusulkan penggabungan model UTAUT2 dengan *construct perceived risk*. Model penelitian ini diuji menggunakan 165 tanggapan responden dari survei *online* di wilayah Indonesia. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan *facilitating conditions*, dan *price value* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *mobile payment*. Penelitian ini memberikan dasar bagi penyempurnaan model penelitian selanjutnya atas penerimaan dan penggunaan layanan *mobile payment*. Bagi penyedia layanan, sangat penting untuk meningkatkan dukungan fasilitas yang tersedia untuk memperbaiki adopsi dan mengembangkan layanan *mobile payment*.

Kata kunci -- *Mobile Payment, UTAUT2, Perceived Risk, PLS-SEM*